

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA BENUANG KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PALI

Wisnu Agung Saputra¹, Amaliatulwalidain², Doris Febriyanti³

Universitas Indo Global Mandiri; Jalan. Jend. Sudirman No. 629 KM.4 Palembang,

telp : (0711)357754 Fax : (0711)3227-05(06)

Jurusan Ilmu Pemerintahan, FIPB UIGM, Palembang

e-mail: wisnuagungsaputra@gmail.com,

amaliatulwalidain@ac.id, dorishakiki@uigm.ac.id

ABSTRACT

Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam menentukan kebijakan dan keputusan dan sering dibicarakan di berbagai daerah, baik di perkotaan maupun di pedesaan karena dapat kita lihat bahwa pengaruhnya begitu besar, hal ini sangat menentukan suatu rencana atau program yang ada di sekitarnya. Sebaiknya peran masyarakat dalam pembangunan dewasa ini tidak hanya sebagai obyek, tetapi juga sebagai subyek pembangunan. Prinsip yang berpusat pada rakyat menekankan bahwa masyarakat harus menjadi aktor utama dalam pembangunan, oleh sebab itu pemerintahan Desa Benuang mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Benuang. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Desa Benuang terdapat beberapa tahapan pembangunan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelestarian hasil pembangunan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali dalam pembangunan desa dapat berjalan dengan lancar, dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat juga terlibat memberikan bantuan berupa tenaga dan pikiran. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat ikut serta dan aktif dalam rangkaian kegiatan pembangunan desa.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partisipasi masyarakat suatu hal yang mendukung berhasilnya pelaksanaan pembangunan. Selain itu, pembangunan desa atau pembangunan kelurahan diserahkan kepada pihak pemerintah dan masyarakat. Kebijakan pemerintah tentang

pembangunan desa dirumuskan bahwa mekanisme pembangunan desa atau kelurahan merupakan suatu hal yang menggabungkan hubungan antara pemerintah sebagai pihak utama dan partisipasi masyarakat sebagai pihak kedua sehingga menjadi harmonis dan serasi (Pangemanan, 2017). Tingkat partisipasi masyarakat yang kuat dapat mempengaruhi

suatu proyek pembangunan. Dikarenakan pembangunan tidak segalanya ditentukan pemerintah, sebab partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam tercapai atau tidaknya suatu proyek pembangunan yang telah direncanakan. Adanya partisipasi masyarakat, bisa menjadikan proyek pembangunan lebih terarah, yang berarti rencana atau proyek pembangunan telah disusun sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, jadi dalam proses perencanaan proyek pembangunan disusun berdasarkan tingkat kepentingannya. Maka dari itu pelaksanaan proyek pembangunan akan berjalan lebih efektif dan efisien sehingga menjadi lebih terarah dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat (Tahulending, 2018).

Keberhasilan pembangunan sebuah desa dapat dilihat dari lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki atau paling tidak hasil pembangunan tersebut dapat mendukung kemajuan masyarakat, baik dalam masalah pendidikan, sosial dan ekonomi masyarakat. Tetapi sebuah proyek pembangunan desa tidak akan tercapai apabila masyarakat dan pemerintah desa tidak bekerja sama untuk memajukan desa. Terjadinya kerjasama antara masyarakat dengan pemerintahan desa juga tergantung pada pemerintahan desanya yaitu kepala desa dan aparat desa, sebab merekalah yang menjadi pemimpin dalam tercapainya proyek pembangunan desa, kemudian

pemerintah desa juga berperan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat desa agar ikut berpartisipasi dalam proyek pembangunan untuk kemajuan desanya (Pangemanan, 2017).

Masyarakat Desa Benuang, sangat membutuhkan pembangunan yang dapat menunjang kegiatan masyarakat baik dari aspek ekonomi serta kegiatan sosial. Maka dari itu Pemerintahan Desa Benuang, merespon pengajuan dan keinginan yang disampaikan oleh masyarakat yaitu pembangunan los pasar, karena pasar merupakan tempat yang dapat menunjang ekonomi masyarakat dan desa. Kemudian pemerintahan desa melakukan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa dimana dalam kegiatan tersebut pemerintah desa dapat mengetahui berapa dana yang akan digunakan, dan berapa lama proses pelaksanaan pembangunan yang akan dilaksanakan. Dalam proses pembangunan los pasar di Desa Benuang waktu yang diperlukan dari awal perencanaan Musyawarah Dusun, Musyawarah Desa, dan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa sampai pelaksanaan pembangunan desa yaitu enam bulan dan dana yang digunakan dalam pembangunan tersebut menggunakan dana desa. Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembangunan seperti contohnya ikut kegiatan gotong royong.

B. Rumusan Masalah

1) Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali?

2) Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali?

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah keinginan rakyat untuk mendukung proyek kerja pemerintah yang telah ditentukan tujuannya oleh pemerintah itu sendiri. Soetrisno juga menyebutkan bahwa partisipasi adalah suatu proses kerja yang menghubungkan antara rakyat dengan pemerintah dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pelestarian serta meningkatkan hasil pembangunan menurut Soetrisno dalam (Pangemanan, 2017).

Partisipasi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang melibatkan hubungan batin dan mental antara manusia dalam sebuah kelompok untuk mendorong dan mendukung satu sama lain agar mereka bisa mencapai tujuan serta dapat bertanggung jawab akan apa yang diinginkan kelompoknya. Partisipasi masyarakat merupakan sebuah kunci

untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan proyek pembangunan. Partisipasi juga merupakan kegiatan yang nyata dan melibatkan seseorang dengan kelompok (Dwiningrum, 2011). Partisipasi juga merupakan suatu proses pembangunan yang melibatkan seseorang atau kelompok masyarakat baik dalam bentuk pernyataan maupun kegiatan yang memberikan suatu ide, keahlian, tenaga, waktu, modal, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil dari pembangunan. Sehingga membuat masyarakat merasa bahwa hasil pembangunan tersebut juga milik mereka, karena sudah dilibatkan dalam proses pembangunan tersebut (Sumaryadi, 2005, hal. 46).

Partisipasi masyarakat adalah suatu proses yang melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam menyelesaikan masalah dan potensi, pemilihan dan pengambilan keputusan serta memberikan solusi, dan melibatkan masyarakat dalam mengatasi juga mengavaluasi masalah yang terjadi (Adi, 2007, hal. 27). Partisipasi masyarakat juga merupakan hak yang dimiliki masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan keputusan tersebut berkaitan dengan tahapan proses pembangunan, mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pelestarian (Dewi,2013). Partisipasi masyarakat

adalah keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan untuk menuju ke arah yang telah ditentukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pelestarian (Prasetyo, 2015).

B. Pembangunan Desa

Pembangunan desa merupakan suatu kegiatan masyarakat desa yang berkaitan dengan langkah-langkah pemerintah dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, serta memadukan masyarakat desa ke dalam kehidupan bangsa agar nantinya dapat berkontribusi sepenuhnya untuk pembangunan nasional (Amaliatulwalidain, 2017). Pembangunan adalah suatu proses kegiatan yang tidak ada hentinya, dengan tujuan untuk melakukan peningkatan kualitas mutu hidup dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan keadaan lingkungan kehidupan yang terus menerus mengalami perubahan (Theresia, 2015, hal. 3).

Pembangunan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk menempatkan manusia pada posisi dan perannya sebagai pelaksana pembangunan untuk memajukan dirinya agar dapat bersosialisasi secara kompak, searah, dan bersemangat agar mencapai tujuan bersama (Suryono, 2004, hal. 37). Pembangunan juga merupakan suatu proses kegiatan yang telah direncanakan dan dikehendaki. Dari pendapat tersebut bisa dikatakan bahwa

pembangunan berasal dari keinginan masyarakat itu sendiri yang menginginkan adanya peningkatan di dalam kehidupan mereka, sebab suatu proses pembangunan sudah mempertimbangkan seluruh aspek dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat menurut Soekanto dalam (Tahulending , 2018). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pembangunan sebuah desa merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dari pemerintah desa dan juga masyarakat untuk memajukan desa tersebut.

Pembangunan terbagi menjadi pembangunan infrastruktur dan suprastruktur. Pembangunan infrastruktur merupakan pembangunan yang dapat di nikmati langsung oleh masyarakat atau pembangunan yang dapat terlihat dengan mata, misalnya seperti pembangunan jalan, sekolah, masjid dan fasilitas umum lainnya. Sedangkan pembangunan suprastruktur adalah pembangunan yang berasal dari dorongan masyarakat itu sendiri dan juga memiliki jangka waktu yang sangat panjang, contohnya seperti meningkatkan mutu pendidikan di seluruh daerah Indonesia, semakin berkembangnya pariwisata, tingkat kriminalitas yang rendah, patuhnya masyarakat terhadap aturan yang berlaku, dan kesehatan masyarakat yang semakin membaik (Kuncoro, 2010, hal. 20). Pembangunan desa, harus dilihat dari ciri-ciri fisik desa tersebut, yang berarti struktur

fisik desa tersebut harus berbeda dengan desa lain, kemudian suatu proses pembangunan harus melihat dari curah hujan, iklim, jenis tanah, ketinggian tanah, tingkat kelembaban udara, serta topografi (Rahardjo, 2004, hal. 97).

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). *Field research* digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau penelitian lapangan. Sedangkan menurut Iqbal hasan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden (Hasan, 2002, hal. 38). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017, hal. 9).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penenelitian merupakan

tempat dimana penulis melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat, penelitian ini berlokasi di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali, alasan penelitian ini memilih lokasi ini karena ketersediaan data yang di butuhkan, dekat dengan lokasi tempat tinggal dan peneliti mengetahui sejauh mana subjek dan objek yang diteliti.

C. Data Dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara, observasi, dan kuisisioner. Data sekunder adalah data yang penulis peroleh dari pihak instansi berupa laporan dan catatan yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini yaitu berupa keadaan geografis dan penduduk, keadaan sarana dan prasarana dan stuktur organisasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi empat bagian sebagai berikut; Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh

informasi. Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan dan jagan berbentuk file. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pengelolaan data adalah menimbang, menyaring, mengatur, dan mengklasifikasikan.

E. Informan/Narasumber

Pemilihan Narasumber sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memiliki informasi lengkap dan akurat. Narasumber penelitian yaitu orang-orang yang bersangkutan secara langsung dalam pelaksanaan pembangunan desa seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Anggota BPD dan Masyarakat.

4. Hasil Dan Pembahasan

A. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Benuang

Partisipasi masyarakat suatu hal yang mendukung berhasilnya pelaksanaan pembangunan. Selain itu, pembangunan desa atau pembangunan kelurahan diserahkan kepada pihak pemerintah dan

masyarakat. Kebijakan pemerintah tentang pembangunan desa dirumuskan bahwa mekanisme pembangunan desa atau kelurahan merupakan suatu hal yang menggabungkan hubungan antara pemerintah sebagai pihak utama dan partisipasi masyarakat sebagai pihak kedua.

Partisipasi masyarakat Desa Benuang dalam pembangunan desa sudah berjalan dengan baik, karena dapat dibuktikan dengan adanya partisipasi masyarakat dalam setiap tahap program pembangunan. Walaupun ada masyarakat yang hanya bisa mengikuti tahap perencanaan saja karena terbentur dengan waktu pekerjaan masyarakat saat proses pelaksanaan, akan tetapi hal tersebut tidak mengganggu proses pembangunan, sebab masih banyak masyarakat lainya yang mengikuti setiap tahap pembangunan. Seperti dalam pembangunan los pasar banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi, mulai dari tahap perencanaan seperti kegiatan musyawarah dusun, musyawarah desa, dan musyawarah rencana pembangunan desa, serta masyarakat Desa Benuang juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong pada tahap pelaksanaan pembangunan los pasar, kemudian tahap pengawasan serta pelestarian.

1) Keterlibatan Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan

Keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan pembangunan pemerintah Desa Benuang mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam tiga tahap musyawarah Pembangunan berawal dari tahapan yang paling bawah yaitu Musyawarah Dusun di tingkat dusun atau kampung, Musyawarah Desa, kemudian Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Musyawarah Dusun merupakan musyawarah yang dihadiri oleh unsur masyarakat di wilayah kampung atau dusun, dalam musyawarah tersebut masyarakat dapat menyampaikan aspirasi pembangunan apa yang di butuhkan oleh masyarakat melalui kotak saran, dan akan membahas berbagai bidang dan sektor di masing-masing kampung untuk menemukan program pembangunan yang akan di rencanakan, hasil program yang di rencanakan akan dibahas pada musyawarah perencanaan pembangunan desa untuk diprioritaskan program pembangunan mana yang paling dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan anggaran yang ada.

Seperti tahap perencanaan pembangunan di Desa Benuang mulai dari musyawarah dusun pada bulan Februari 2021, hasil dalam kegiatan tersebut ada beberapa usulan atau saran pembangunan yaitu pembangunan los pasar, pembangunan jalan lingkar desa, pembangunan jembatan, pembuatan wc umum, pembuatan saluran air, pembuatan sumur bor.

Setelah usulan masyarakat sudah di kumpulkan oleh kepala dusun, selanjutnya akan di bawa ke musyawarah desa pada bulan April 2021, dalam kegiatan tersebut BPD beserta pemerintah desa dan masyarakat mendapatkan hasil dan kesepakatan untuk memprioritaskan pembangunan los pasar dengan melihat aspek ekonomi, sosial, dan kebutuhan masyarakat atas dasar usulan atau saran pembangunan dari masyarakat dalam kegiatan musyawarah dusun, namun usulan pembangunan lainya akan tetap di tampung untuk rencana pembangunan selanjutnya.

Kemudian hasil musyawarah tersebut dibawa kedalam kegiatan musyawarah rencana pembangunan desa pada bulan Juli 2021, dalam kegiatan tersebut BPD beserta pemerintah desa dan masyarakat menindak lanjuti prioritas pembangunan los pasar seperti teknis, rencana anggaran biaya dan jadwal pelaksanaan.

2) Keterlibatan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan

Dalam tahap pelaksanaan pembangunan di Desa Benuang, dimana dalam kegiatan tersebut masyarakat juga di ajak untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga secara gotong royong, merupakan suatu dukungan sosial masyarakat dalam menerima hasil pembangunan secara bertanggung jawab. Maka hal tersebut

membuktikan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Benuang masih aktif. Keikutsertaan masyarakat dalam bentuk tenaga atau keahliannya yang berguna untuk pelaksanaan pembangunan akan memberikan dampak positif terhadap partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan memanfaatkan hasil dari pembangunan itu sendiri, oleh karena dengan keterlibatan masyarakat dalam memberikan kontribusinya maka akan menambah rasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pembangunan.

Pada saat pelaksanaan pembangunan los pasar di Desa Benuang, masyarakat juga ikut terlibat dalam proses pelaksanaan pembangunan tersebut seperti ikut kegiatan gotong royong pengecoran pondasi dan tiang-tiang bangunan. Namun pelaksanaan pembangunan los pasar tersebut harus mengikuti intruksi dari ketua pelaksana pembangunan yang ditunjuk saat kegiatan musyawarah, sehingga pada saat proses pelaksanaan pembangunan los pasar dapat berjalan dengan baik, agar hasil pembangunan tersebut sesuai dengan apa yang di rencanakan dari awal.

3) Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengawasan Pembangunan

Pemerintah desa dan juga masyarakat terlibat dalam pengawasan pembangunan di

Desa Benuang, karena masyarakat tidak ingin jika ada penyelewengan dalam pelaksanaan pembangunan. Masyarakat juga menginginkan hasil pembangunan tersebut sesuai dengan apa yang direncanakan dari awal dan nantinya dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Benuang, sehingga membuat masyarakat puas dengan kinerja pemerintah desa dalam pembangunan desa.

Dalam pengawasan kegiatan pembangunan los pasar yang ada di Desa Benuang dilakukan oleh ketua pelaksana pembangunan tersebut, sehingga proses pembangunan dapat berjalan lancar dan terarah sesuai dengan perencanaan dari awal dan ketua pelaksana akan bertanggung jawab jika ada ketidaksesuaian serta penyelewengan dalam kegiatan pembangunan. Begitu pun juga masyarakat ikut terlibat dalam pengawasan pembangunan los seperti meminta hasil laporan progres pembangunan tersebut kepada ketua pelaksana, karena masyarakat ingin tahu bagaimana proses pelaksanaan pembangunan los pasar apakah sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan dari awal.

4) Keterlibatan Masyarakat Dalam Pelestarian Pembangunan

Keterlibatan masyarakat Desa Benuang, dalam pelestarian pembangunan itu sangat penting, karena masyarakat adalah tujuan utama dari pembangunan maka

masyarakat juga harus memelihara dan juga memanfaatkannya dengan sebaik mungkin untuk menjaga dan merawatnya dengan baik. Sehingga hasil pembangunan tersebut tidak sia-sia dan juga dapat digunakan untuk generasi yang akan datang. Dalam pelestarian pembangunan yang ada di Desa Benuang diserahkan kepada masing-masing masyarakat yang merasakan manfaat dari pembangunan yang telah terlaksana, karena tidak adanya aturan yang tertulis dari Pemerintah Desa Benuang dalam pelestarian pembangunan. Maka sebab itu, untuk setiap warga masyarakat harus sadar akan pentingnya menjaga, merawat, serta memanfaatkan fasilitas yang telah terpenuhi. Kemudian diharapkan adanya keterlibatan semua pihak baik itu pemerintah desa dan yang terutama dari masyarakat desa, karena pelestarian sebuah pembangunan merupakan suatu bentuk penerimaan atas hasil pembangunan tersebut.

Masyarakat Desa Benuang, juga terlibat dalam pelestarian pembangunan los pasar, masyarakat harus memanfaatkan hasil pembangunan tersebut dengan semaksimal mungkin baik itu pedagang maupun pembeli. Serta untuk melestarikan hasil pembangunan los pasar masyarakat harus menjaga kebersihan dan ketertiban yang ada di lingkungan los pasar tersebut, sehingga terciptanya rasa nyaman bagi masyarakat saat melakukan transaksi jual beli di pasar.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Benuang

Pembangunan tidak hanya merupakan usaha pemerintah saja atau masyarakat semata, akan tetapi suatu kegiatan pembangunan yang dilakukan secara bersama dan hasilnya diharapkan dapat memberikan kemakmuran serta kesejahteraan bagi seluruh kelompok masyarakat. Akan tetapi partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan pastinya banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatannya dalam pembangunan, dari hasil penelitian faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Benuang meliputi:

1) Faktor Internal

a. Kesadaran

Apabila warga masyarakat sudah sadar mengenai arti pentingnya pembangunan itu, maka jelas mereka juga akan lebih banyak melibatkan diri di dalamnya. Hal ini dimaksudkan agar apa yang menjadi cita-cita pembangunan dapat tercapai yakni memberikan kehidupan yang sejahtera kepada seluruh kelompok masyarakat, demikian pula halnya dengan warga masyarakat Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali.

Masyarakat Desa Benuang

berpartisipasi dalam pembangunan di segala bentuk seperti ide atau fikiran dan juga tenaga adalah merupakan bagian besar dari kesadaran yang dimiliki masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat telah mengetahui dengan jelas mengenai pentingnya partisipasi dalam pembangunan. Alasan lain karena adanya kepedulian atau kesadaran untuk ikut terlibat secara langsung dalam pembangunan tersebut.

b. Faktor Pendidikan

Jika pendidikan dihubungkan dengan partisipasi dalam pembangunan, maka masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai perhatian yang besar terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah. Melalui pendidikan yang tinggi itulah kemudian mereka mengerti tentang arti pentingnya pembangunan tersebut, akan tetapi sebaliknya jika masyarakat mempunyai pendidikan yang rendah, maka mereka sulit untuk mengerti dan bagaimana pentingnya pembangunan yang dilaksanakan itu.

Pembangunan dalam bentuk ide dan pikiran dikeluarkan oleh orang-orang yang memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan juga banyak diantara yang hadir dalam rapat-rapat pembahasan pembangunan yakni orang-orang yang memiliki pendidikan yang tinggi. Untuk mengetahui jumlah penduduk Desa Benuang

menurut jenjang pendidikan dapat dilihat data berikut:

Tabel 1. Komposisi Penduduk Desa Benuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SD	534	20,0%
2	Tamat SLTP	306	11,4%
3	Tamat SLTA	178	6,7%
4	Tamat Perguruan/S1	37	1,4%
5	Pelajar SD	565	21,1%
6	Belum Sekolah	1.054	39,4%
Total		2674	100%

Sumber: Monografi Desa Benuang Tahun 2020

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa masyarakat yang pendidikan tinggi tergolong rendah, dan masyarakat yang belum sekolah atau tidak tamat SD tergolong banyak. Dan juga partisipasi dalam bentuk tenaga seperti gotong royong rata-rata dihadiri oleh masyarakat yang berpendidikan rendah. Sedangkan masyarakat yang berpendidikan tinggi ikut berpartisipasi partisipasi dalam bentuk ide atau fikiran saat kegiatan musyawarah.

c. Faktor Pendapatan/ Penghasilan

Berdasarkan penghasilan

masayarakat Desa Benuang yang berbeda-beda, maka sangat memungkinkan pula partisipasinya dalam pembangunan berbeda-beda. Di samping penghasilan/pendapatannya yang tidak sama juga tingkat kesibukanya (waktu/kerja) berbeda-beda pula. Semua itu dapat mengurangi partisipasinya dalam pembangunan. Hal tersebut adalah merupakan pantauan penulis selama melakukan penelitian yang ditegaskan oleh masyarakat yang diwawancara secara langsung.

Faktor penghasilan masyarakat Desa Benuang, dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dapat dibuktikan bahwa dalam kegiatan musyawarah tahap perencanaan pembangunan kebanyakan masyarakat yang hadir adalah masyarakat yang berpenghasilan tinggi karena ketika tahap pelaksanaan terkadang mereka tidak bisa hadir karena sibuk dengan pekerjaan mereka. Sedangkan masyarakat yang berpenghasilan rendah lebih memilih untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga atau gotong royong karena mereka tidak ada pekerjaan lain atau nganggur. Untuk mengetahui jumlah penduduk Desa Benuang berdasarkan pekerjaan dapat dilihat data berikut:

Tabel 2. Komposisi Penduduk Desa Benuang Berdasarkan Pekerjaan

No.	Kelompok Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	619	23,1%
2	Buruh Tani	793	29,7%
3	Pedagang	58	2,2%
4	Peternak	12	0,4%
5	Serabutan	152	5,7%
6	PNS/TNI/POLRI	13	0,5%
7	Tenaga Honor	18	0,7%
8	Ibu Rumah Tangga	519	19,4%
9	Sopir	35	1,3%
10	Buruh Bangunan	20	0,7%
11	Bengkel	16	0,6%
12	Belum Berkerja	284	10,6%
13	Tidak Berkerja	135	5,0%
Total		2674	100%

Sumber: Data Monografi Desa Benuang Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Desa Benuang yang bekerja sebagai petani tergolong banyak, dan mereka juga termasuk dalam kategori berpenghasilan rendah, sehingga membuat mereka juga terkadang memiliki tingkat

pendidikan yang rendah. Oleh sebab itu masyarakat yang berpenghasilan rendah biasanya lebih memilih untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga seperti kegiatan gotong royong. Maka dari itu dapat diketahui bahwa faktor penghasilan dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Benuang.

2) Faktor Eksternal

a. Kepemimpinan Pemerintah

Penulis telah mengemukakan pada bagian terdahulu bahwa partisipasi masyarakat dan pembangunan di Desa Benuang pada khususnya tidak timbul begitu saja melainkan terpengaruh oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah kepemimpinan pemerintah setempat untuk mengajak masyarakat agar berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa.

Kepemimpinan yang baik dan taat kepada pemerintah dan kebijaksanaan dalam pembangunan akan dilaksanakan dengan baik tanpa merasa unsur paksaan atau keterpaksaan. Serta dengan kepemimpinan yang baik mampu menyatu dengan karakter masyarakat yang berbeda-beda maka untuk memadukannya diperlukan suatu kekuatan yakni kemampuan pendinamisan pemimpin pemerintah desa yang dipimpin dalam membina dan mengarahkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

b. Fasilitas yang tersedia

Dalam pelaksanaan tugas Kepala Desa dan perangkatnya, dibutuhkan Kantor Kepala Desa yang merupakan tempat untuk melaksanakan tugas pengelolaan, pelaporan, pencatatan serta kegiatan lainya yang menyangkut tentang kegiatan Pemerintah Desa dalam melayani masyarakat. Serta dibutuhkan juga Balai Desa yang menjadi tempat bagi pemerintah desa dan juga masyarakat desa untuk melaksanakan kegiatan musyawarah terkait dengan pembangunan desa dan juga dapat digunakan untuk kegiatan pemerintah desa lainnya.

Kantor Kepala Desa dan Balai Desa adalah fasilitas untuk menjamin kelancaran seluruh kegiatan pemerintah bersama dengan masyarakat. Secara keseluruhan pada lokasi penelitian fasilitas dikantor Kepala Desa dan Balai Desa sudah memadai hal tersebut tentu akan mempengaruhi penyelenggaraan pemerintah, khususnya pada upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat. oleh karena itu menurut penulis, fasilitas yang tersedia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kepala Desa dan Aparatnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan, dan setelah penulis menganalisa yang dijelaskan pada bab hasil dan pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari empat tahap yaitu; Pertama perencanaan, masyarakat Desa Benuang ikut serta dalam kegiatan musyawarah dusun, musyawarah desa dan musyawarah rencana pembangunan desa. Kedua pelaksanaan, masyarakat Desa Benuang ikut terlibat dalam kegiatan gotong royong saat proses pembangunan infrastruktur seperti los pasar dan pembangunan lainnya. Ketiga pengawasan, dalam kegiatan tersebut masyarakat Desa Benuang dan aparat pemerintah desa mengawasi jalannya proses pembangunan dari awal hingga selesai, untuk memastikan tidak adanya penyelewengan saat proses pembangunan. Agar hasil pembangunan tersebut sesuai dengan apa yang direncanakan dari awal. Ketiga Pelestarian, yaitu tahap penerimaan masyarakat terhadap pemanfaatan hasil pembangunan. Dengan asumsi apabila masyarakat bersedia untuk melestarikan berarti secara langsung maupun tidak langsung masyarakat Desa Benuang juga menerima hasil pembangunan dan harus

menjaga serta merawatnya agar berguna untuk generasi yang akan datang.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali yaitu:

Pertama faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri. Seperti penghasilan atau pendapatan, tingkat pendidikan, dan yang paling penting adalah adanya kesadaran diri masyarakat secara pribadi untuk kemajuan pembangunan desa. Kedua faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan disekitar atau dari luar diri masyarakat yang meliputi kepemimpinan pemerintah (Kepala Desa Benuang beserta aparatnya)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran yang semestinya akan dapat bermanfaat untuk semua pihak.

1) Dengan melihat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali sudah berjalan dengan baik, tapi perlu adanya upaya-upaya oleh pemerintah untuk merangsang masyarakat untuk berpartisipasi dalam

pembangunan. Sebagai salah satu contoh yang perlu ditempuh adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih cara bagaimana mereka mau berpartisipasi dalam pembangunan.

2) Berdasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Benuang, dengan ini disarankan kepada pemerintah Desa Benuang beserta jajarannya agar senantiasa memperbaiki dan meningkatkan pendidikan masyarakat Desa Benuang, disamping itu perlu meningkatkan sektor perekonomian bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.

3) Dengan melihat pembangunan Los Pasar yang menjadi tempat masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli, diharapkan Pemerintah Desa Benuang mempekerjakan petugas kebersihan dan keamanan di lingkungan pasar. Agar dapat menjaga serta melestarikan hasil pembangunan Los Pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adi, I. R. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. FISIP UI Press.
- [2] Amaliatulwalidain. (2017). Sistem Pemerintahan Desa Dalam Tinjauan Sejarah Politik di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 2(1), 25–30.
- [3] Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129–139. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>

- [4] Dwiningrum, S. I. A. (2011). *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- [5] Hasan, I. M. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- [6] Kuncoro, M. (2010). *Ekonomika Pembangunan: Masalah, Kebijakan, Dan Politik*. Erlangga.
- [7] Pangemanan, S. (2017). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi di Desa Singsong Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- [8] Prasetyo, G. B. (2015). Partisipasi sosial masyarakat dalam upaya pembangunan pariwisata desa bahasa (Studi di Desa Ngargogondo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 02(01), 53–65. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/viewFile/3773/3575>
- [9] Rahardjo. (2004). *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*. Gadjah Mada University Press.
- [10] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- [11] Sumaryadi, I. N. (2005). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Citra Utama.
- [12] Suryono, A. (2004). *Pengantar Teori Pembangunan*. UM PRESS.
- [13] Tahulending, R., Kaunang, M., & Sumampow, I. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan (Musrembang) Di Desa Sonsilo Kecamatan Likupang Barat. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan (Musrembang) Di Desa Sonsilo Kecamatan Likupang Barat*, 1(1).
- [14] Theresia, A. dkk. (2015). *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, Dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*. Alfabeta.

